

ABSTRAK

Hand Painting dengan Motif Ukiran Minangkabau dan Payet dengan Inspirasi Jam Gadang pada Busana Karnaval

Oleh: Wyndi Puspita Sari

Pada Proyek Akhir ini, penulis membuat busana karnaval dengan hiasan *hand painting* motif ukiran Minangkabau dan payet dengan inspirasi Jam Gadang. Tujuan penulis membuat busana karnaval dengan hiasan *hand painting* ini karena *hand painting* merupakan karya seni yang dituangkan diatas kain menggunakan teknik lukis, teknik lukis dapat mempermudah penulis melukis secara langsung pada kain dengan motif yang diinginkan. Hiasan juga divariasikan dengan payet, payet yang digunakan yaitu payet batang, payet pasir, payet resin serta mutiara.

Busana karnaval pada proyek akhir ini menggunakan siluet A yang pada bagian atas kecil dan terdapat tiga layer rok lingkaran, pada lengan busana karnaval ini menggunakan lengan balon yang bertingkat dan diujung lengan terdapat manset dengan panjang 7 cm dengan tiga kancing sengkeli, penyelesaian garis leher dengan rompok. Pada bagian badan depan dibordir gambar jam gadang dan diisi dengan payet batang yang buat melintir sekeliling bordiran, sekeliling motif aka cino dan pucuk rebung diberi payet batang yang disusun melintir dan bagian tengah motif diberi payet resin bulat dan mata. Warna busana yang digunakan yaitu warna hitam dan putih yang sesuai dengan warna jam gadang sedangkan bahan yang penulis gunakan yaitu satin bridal untuk bahan utama dan bahan furing menggunakan bahan marisa.

Proses pembuatan proyek akhir ini dimulai dari pembuatan desain busana karnaval, mengambil ukuran model, membuat pola dasar, membuat pola sesuai dengan desain, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, memindahkan tanda pola, membuat hiasan *hand painting* dengan motif *aka cino* dan *pucuk rabuang*, menjahit bahan utama, menjahit furing dan memayet. Harga jual busana karnaval tersebut senilai **Rp. 2.500.000,-**

Kata kunci : Busana Karnaval, Hand Painting, Aka Cino, Pucuk Rabuang.